

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di dunia kerja yang berlangsung di suatu perusahaan. Praktik Kerja Lapang (PKL) juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu. Praktik Kerja Lapang (PKL) harus ditempuh oleh mahasiswa Ahli Madya (A.Md.T) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan sesuai jadwal yang diberikan dari perguruan tinggi.

Bidang kajian yang mencakup dari Praktik Kerja Lapang (PKL) salah satunya yaitu budidaya dan perawatan pertanian di dalam dunia pertanian, mesin dan alat pertanian sangat dibutuhkan untuk membantu mempermudah para petani dalam melakukan pekerjaannya. Masalah yang sering dihadapi petani yaitu kurangnya pengetahuan tentang perawatan *screen house* serta sarana dan prasarana yang digunakan sehingga dapat menghambat hasil produktivitas. Maka diperlukan keterampilan yang baik sebagai solusi untuk dapat meningkatkan hasil produksi baik digunakan dari prapanen hingga pascapanen berlangsung sehingga dapat menghasilkan kualitas yang baik. Selain menggunakan mesin dan alat pertanian petani diharapkan melakukan perawatan (*maintance*) secara berkala untuk memperpanjang usia mesin dan alat sehingga mengurangi biaya yang dibutuhkan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengalaman dan menguasai secara langsung serta membuat laporan dalam budidaya tanaman melon dan perawatan *screen house* dengan waktu 3 bulan 3 hari pelaksanaan. Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan Praktik Kerja Lapang (PKL) tepat waktu dengan bidang yang

ditekuninya, salah satunya dalam bidang budidaya dan perawatan pada *screen house*. Salah satu penghasil sayuran dan buah yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dinaungi oleh Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur terletak di jalan Raya Lebo No.48 Sidarjo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan,
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT.Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi sanitasi (penyiangan gulma), pengolahan tanah, penyiapan benih dan tanam, *transplanting* (pindah tanam), pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
2. Mahasiswa dapat mengoperasikan alat dan mesin pertanian secara langsung yang digunakan dalam pengolahan tanah di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.
3. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Keteknikan Pertanian dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jalan Raya Lebo No.48 Kecamatan Lebo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang mana penempatan ini atas kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan diawasi oleh Gubernur Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 3 bulan 3 hari, dimulai dari tanggal 16 September – 19 Desember 2020.

Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin - Jumat adalah 8,5 jam dengan 3 jam istirahat sedangkan pada hari Sabtu adalah 3 jam dengan tanpa jam istirahat. Rincian jam kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin –Jum'at :

Pukul 06.30 – 10.00 WIB : Jam kerja

Pukul 10.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 07.00 – 10.00 WIB : Jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, meliputi aktivitas Pekerja di lapangan dalam proses budidaya.. Pengamatan dimulai dari awal Pembenihan, Penanaman, Pemupupan, Perambatan, Pengkriwilan, Pewiwilan, Pengairan, Panen, Pasca Panen, dan Perawatan pada *screen house*.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil PKL, juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu melakukan pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.